# ABSTRAK

Rozi, NIM. 20381071145 Meningkatkan Kedisipinan dan Hasil Belajar Siswa Melalui *Reward* dan *Punishment* *Dalam* Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMK Panca Darma Kapong Batumarmar, Skripsi, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, *Institute* Agama Islam Negeri Madura, Dosen Pembimbing Dr. Moh. Hafid Effendy M.Pd.

**Kata Kunci: Kedisiplinan, Hasil Belajar, *Reward* dan *Punishment*.**

Problematika di SMK Panca Darma Kapong Batumarmar masih ditemukan banyak siswa yang lemah dalam penegakan kedisiplinan, dan hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu Peneliti tertarik melakukan penelitian dalam bidang tersebut. dalam hal ini ada 3 rumusan masalah yang akan dibahas: Apakah strategi *reward* dan *punishment* dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar? Bagaimana upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa melalui metode *reward* and *punishment*? Bagaimana hasil belajar siswa setelah pemberian *reward* dan *punishment* dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Dalam hal ini peneliti sebagai kolaborator, oleh karena untuk memperoleh hasil data perlu tahapan-tahapan; tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan tahap refleksi. Kemudian instrumen pada penelitian ini menggunakan lembar aktivitas guru dan siswa, lembar observasi kedisiplinan siswa, dan lembar tes hasil belajar siswa. Instrumen pada penelitian ini yaitu berupa lembar observasi aktivitas guru, aktivitas siswa, lembar observasi kedisiplinan dan lembar tes yang diberikan kepada siswa.

Hasil penelitian pertama menujukkan bahwa strategi *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukan Pada siklus I kedisiplinan siswa memperoleh skor 55% sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 84%. Pada hasil belajar siswa siklus I menunjukan hasil 67% dan siklus II menunjukan hasil sebesar 72%. Berdasarkan hasil tersebut penerapan *reward* dan *punishment* dapat meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa. Kedua, hasil dari penelitian upaya guru dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar siswa guru memberikan motifasi,pujian,dan hadiah pada siswa yang bersikap disiplin. Sedangkan pada siswa yang melanggar aturan akan mendapatkan hukuman seperti diberi teguran, berdiri di depan kelas, dan membaca kembali hasil pelajaran sehingga siswa akan timbul efek jera dan takut mengulangi kesalahannya. Ketiga, pada hasil belajar siswa siklus I perolehan nilai rata-rata siswa 67 dengan ketuntasan klasikal 44% sedangkan pada siklus II rara-rata siswa 72 dan ketuntasan klasikal 88%. Berdasarkan nilai tersebut menunjukkan bahwa sikap disiplin adalah salah satu faktor yang bisa meningkatkan hasil belajar, terbukti dengan hampir semua kelas X SMK Panca Darma Kapong Batumarmar yang tidak disiplin dalam proses pembelajaran sudah memperoleh nilai yang sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).